

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK
TUNARUNGU WICARA**

(Studi Kasus Komunikasi Antarpribadi Terapis dengan Anak Tunarungu Wicara
dalam Latihan Kemampuan Berkomunikasi
di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta)



Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh:

Gabriella Mercy

D0215048

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK
TUNARUNGU WICARA

(Studi Kasus Komunikasi Antarpribadi Terapis dengan Anak Tunarungu Wicara
dalam Latihan Kemampuan Berkomunikasi
di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Surakarta)

Disusun oleh:

Gabriella Mercy

D0215048

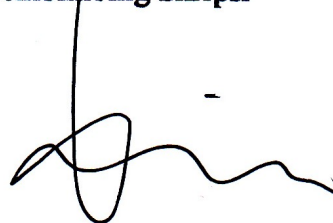
Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 18 Juli 2019

Pembimbing Skripsi



Firdastin Ruthnia Yudiningrum, S.Sos., M.Si.

NIP. 19760524 201012 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK
TUNARUNGU WICARA**

(Studi Kasus Komunikasi Antarpribadi Terapis dengan Anak Tunarungu Wicara
dalam Latihan Kemampuan Berkomunikasi
di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Surakarta)

Disusun oleh:

**Gabriella Mercy
D0215048**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
pada hari: Rabu tanggal: 31 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret

Tim Penguji Skripsi:

1. Tanti Hermawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690207 199512 2 001
Ketua/Penguji I

()

2. Likha Sari Anggreni, S.Sos., M.Soc.Sc.
NIP. 19860226 201404 2 001
Sekretaris/Penguji II

()

3. Firdastin Ruthnia Y., S.Sos., M.Si.
NIP. 19760524 201012 2 001
Pembimbing/Penguji III

()

Surakarta, 18 September 2019
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Dekan,



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus oleh karena kasih dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos, P.hD. selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Firdastin Ruthnia Yudiningrum, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, Terimakasih untuk setiap waktu serta bimbingan penuh kasih sayang yang diberikan kepada penulis sejak semester pertama perkuliahan hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Tanti Hermawati, S.Sos, M.Si., Likha Sari Anggreni, S.Sos., M.Soc.Sc., dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum, S.Sos., M.Si. selaku Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan penilaian supaya skripsi ini menjadi karya tulis yang lebih baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Almarhum Papa, terimakasih untuk semua yang papa pernah ajarkan dan korbakan sampai cicik bisa kuliah, ini hadiah buat papa, semoga papa bahagia dan penuh sukacita bersama Tuhan Yesus di Surga.
7. Mama, Nyonyo, Emak, beserta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung penulis dalam doa dan senantiasa mendampingi selama penulis melakukan penelitian.
8. Seluruh terapis dan karyawan yang bertugas di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Surakarta, terutama Ibu Agustina, Ibu Giyarti, Ibu Maya, Mas Kris, Ibu Mela, Ibu Amy, Bapak Rorry, Bapak Indarjo, Bapak Ridwan, dan Ibu Dwi yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama melakukan penelitian di Klinik SLBN Surakarta.
9. Adik Ditya, Bima, Ido, Naila, dan Sari yang terkasih, terima kasih telah membantu kakak untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

10. Jemaat JOI Rahmani Surakarta yang telah senantiasa mendoakan serta memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku terkasih di dalam Tuhan Yesus, Clara, David, Daniel, Kharisma, Vanessa, Kak Kiki, Kak Danang, Mbak Junita, Yudi, Mbak Dian, Natasha, Yulia yang telah senantiasa memberikan dukungan, kekuatan, dan doa bagi penulis.
12. Sahabat-sahabat yang kutemui selama kuliah di UNS, untuk Badak (Irma, Hari, dan Al), BFF (Subekhan, Reza, Faza, dan Dewi), Grup Makan Siang (Fakhri dan Zakia), dan semua teman dekat yang telah senantiasa mendukung dan memberikan semangat serta menemani penulis.
13. Kakak dan adik tingkat di CENSOR FISIP UNS dan KOPMA UNS yang telah mendukung serta memberikan semangat bagi penulis.
14. Kakak-kakak dan Adik-adik *Fire Kids, Campus Awakening*, beserta seluruh anak di Indonesia, dimanapun kalian berada, kalian adalah salah satu alasan utama penulis memilih topik penelitian ini.
15. Kakak dan adik tingkat di PMK FISIP UNS maupun PMK se-UNS yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis selama masa perkuliahan.
16. Teman-teman serta adik-adik KKN UNS Desa Jipang, Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, periode Januari - Februari 2019 yang telah memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
17. Teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi UNS angkatan 2015, terimakasih atas kerjasama dan persahabatan selama masa perkuliahan.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan masukan atau saran yang dapat menjadi masukan dan koreksi. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, Amin.

Surakarta, 18 Juli 2019

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
1. Secara Umum	5
2. Secara Khusus	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Kerangka Teori	6
F. Tinjauan Pustaka	8
1. Komunikasi	8
2. Komunikasi Antarpribadi	10
3. Komunikasi Verbal dan Nonverbal	19
4. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	22
5. Pendidikan Luar Biasa (PLB)	24
6. Tunarungu Wicara	26
G. Penelitian Terdahulu	34
H. Kerangka Pemikiran	36
I. Metodologi Penelitian	38

1. Jenis Penelitian	39
2. Subyek Penelitian	41
3. Lokasi Penelitian	42
4. Sumber Data	42
5. Teknik Pengumpulan Data	43
6. Populasi dan Sampel	46
7. Validitas Data	47
8. Teknik Analisis Data	49
BAB II DESKRIPSI LOKASI	52
A. Deskripsi Umum	54
B. Visi dan Misi	54
C. Layanan Pendidikan	55
D. Kegiatan Ekstrakurikuler	55
E. Kerjasama	56
F. Sarana dan Prasarana Klinik	57
G. Struktur Organisasi Klinik	58
H. Profil Terapis Siswa Tunarungu Wicara	59
I. Profil Siswa Tunarungu Wicara	61
J. Jenis Ketunaan	62
K. Tahapan Penanganan Siswa	62
1. Identifikasi	62
2. <i>Assessment</i>	63
3. Deteksi Ketunarunguan	64
4. Penyusunan dan Pelaksanaan Program	65
5. Evaluasi	67
6. Terapi	68
7. Media Bantu Pembelajaran	77
BAB III SAJIAN DAN ANALISIS DATA	79
A. Komunikasi Verbal	80
B. Komunikasi Nonverbal	86
C. Reward dan Punishment	91
D. Proses Komunikasi	93
E. Hambatan Proses Komunikasi	96
F. Upaya Mengatasi Hambatan	99
G. Peran Orangtua	100
H. Kemampuan Anak Sebelum Terapi	102
I. Kemampuan Anak Sesudah Terapi	103
J. Keunikan Cara Berkomunikasi	104
K. Intelegensi	106
L. Matriks Komunikasi Antarpribadi	109
M. Matriks Triangulasi Data	112
N. Keterkaitan dengan Teori	116

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Keterbatasan Penelitian.....	124
C. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Klinik	58
Gambar 2.2 Terapi Wicara	68
Gambar 2.3 Terapi Okupasi	74
Gambar 2.4 Fisioterapi	75
Gambar 2.5 Media Bantu Pembelajaran	77



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 <i>An Interactionist Revision about Diagram S-R</i>	16
Diagram 1.2 Kerangka Pemikiran	36



ABSTRAK

Gabriella Mercy. D0215048. 2019. **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK TUNARUNGU WICARA. (Studi Kasus Komunikasi Antarpribadi Terapis dengan Anak Tunarungu Wicara di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta).** Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Komunikasi antarpribadi terjadi minimal di antara dua orang, termasuk di antara anak tunarungu wicara dengan orang-orang disekitarnya. Masalah yang muncul adalah anak tunarungu wicara memiliki kelemahan dalam hal pendengaran dan berbicara sehingga mengakibatkan komunikasi antarpribadi terhambat sebab tidak semua orang mengerti simbol yang digunakan anak tunarungu wicara dalam berkomunikasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kelompok teori pesan-pesan antarpribadi yaitu teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead. Interaksi simbolik menjadi sarana bagi anak tunarungu wicara dalam memahami segala hal yang terjadi di sekitar mereka. Teori ini dipilih karena obyek penelitian yang diambil adalah interaksi antara terapis dengan anak tunarungu wicara saat melakukan komunikasi antarpribadi melalui penggunaan simbol verbal dan nonverbal.

Penelitian ini menggunakan salah satu metode penelitian kualitatif yaitu studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi secara verbal dan nonverbal terjadi antara seorang terapis dengan anak tunarungu wicara dalam latihan kemampuan berkomunikasi. Penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian diambil melalui *purposive sampling* dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil adalah lima dari tujuh anak tunarungu wicara dan lima dari enam terapis yang ada di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Surakarta dengan pertimbangan dari segi usia anak tunarungu wicara dan terapis yang memberikan terapi kepada mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak tunarungu wicara diajarkan untuk lebih menggunakan *lip reading* daripada bahasa isyarat. Terapis memberikan latihan dengan mengajak anak merasakan getaran suara saat terapis berbicara dan meminta anak menirukan perkataan terapis. Keterbatasan penelitian ini adalah ketidakmampuan peneliti berinteraksi dengan anak tunarungu wicara secara langsung sebab peneliti belum memiliki kemampuan yang cukup dalam berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Saat penelitian, ditemukan fakta bahwa anak tunarungu wicara memadukan *lip reading* dengan bahasa isyarat dalam berkomunikasi dengan orang lain. Jika diimbangi dengan penggunaan alat bantu dengar secara konsisten, kemampuan mendengar anak tunarungu wicara akan semakin baik.

Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Anak Tunarungu Wicara, Latihan Kemampuan Berkomunikasi.

ABSTRACT

Gabriella Mercy. D0215048. 2019. **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK TUNARUNGU WICARA. (Studi Kasus Komunikasi Antarpribadi Terapis dengan Anak Tunarungu Wicara di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta).** Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Interpersonal communication occur between at least two people, including between deaf children with everyone around them. The problem that arise is deaf children have weakness on hearing and speaking then its create an obstruction between the interpersonal communication because not everyone can understand about the symbols that deaf children use when they do a communication. The theory used in this research is a theory that belongs to the group of theories of interpersonal messages which name is symbolic interactionism from George Herbert Mead. Symbolic interaction becomes a medium for deaf children to understanding things that happen arround them. This theory was chosen because the object of this study is the interaction between therapist and deaf children when they do an interpersonal communication through verbal and nonverbal symbols.

This research uses one of the qualitative research methods, which name is case studies. This research aims to find out how verbally and nonverbally interpersonal communication occurs between a therapist and a deaf children in communication ability training. The study was conducted through indepth interview, observation, and documentation. The research sample was taken through purposive sampling by determining specific characteristics that fit to the purpose of the study. The research sample taken was five of seven deaf children and five of six therapists in Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Surakarta with consideration in terms of the deaf children age and the therapists who provided therapy to them.

The results of this research indicate that deaf children are taught to use lip reading more than sign language. Therapists provide exercises with ask the deaf children to feel the vibrations of the sound when the therapists is talk some words, then therapists ask the deaf children to imitate the therapist's words. The limitation of this study is the inability of researcher to interact with deaf children because the researcher does not yet have sufficient ability to communicate using sign language. This research found the fact that deaf children combines lip reading with sign language in communicating with others. If the communication ability training balanced with the use of hearing aids consistently, the hearing ability of deaf children will be better.

Keywords: Interpersonal Communication, Deaf Children, Communication Ability Training.